

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
DALAM MEMILIH MATA KULIAH PAKET KRIYA ANYAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DI JURUSAN SENI RUPA FBS UNP PADANG**



**Arif Habibi**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Juni 2013**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
DALAM MEMILIH MATA KULIAH PAKET KRIYA ANYAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DI JURUSAN SENI RUPA FBS UNP PADANG**

**Arif Habibi**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Arif Habibi untuk persyaratan wisuda periode Juni 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang      April 2013

Pembimbing I



Drs. Eswendi, M.Pd

Pembimbing II



Dra. Ernis, M.Pd

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan tentang: Faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam Program Studi Pendidikan Seni Rupa di Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif untuk mendiskripsikan atau mengetahui ada atau tidaknya faktor dalam diri, faktor motif sosial dan faktor emosi yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam. Sumber data dalam Penelitian ini yaitu data primer data yang diambil langsung dari responden melalui penyebaran angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Deskriptif, dengan menjelaskan frekuensi persentase, dan rata-rata menggunakan program SPSS versi 16,00. Faktor Dorongan Dari Dalam merupakan faktor yang baik dengan persentase 47,73 %. Faktor Motif Sosial merupakan faktor yang cukup baik dengan persentase tertinggi yaitu 50 %. Faktor Emosional merupakan faktor yang baik dengan persentase 47,7 % dikategorikan baik mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam di Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang.

## **Abstract**

The purpose of this research is to get information and to describe about: the factors which effect to interest of students in choise Mata Kuliah Paket Kriya Anyam Program Studi Pendidikan Seni Rupa in Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang. The subject of research is the students of Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang. While the kind of research is quantitative wiht use descriptive metodh for disriptive or know the factor inner urge, the factor of social motif, factor emosional which effect interest student on the choice mata kuliah paket Kriya Anyam. The source in this research is primary data which is taken directly from the respondent trough questionnaire. To technic analyze the data uses descriptive, analysis with descriptive percent of frekuensi and mean by using SPSS version 16,00 Program. The findings of the study showed that the factor inner urge is the good factor with percent 47,73 %. The factor of social motif is the good factor with percent 50 %. factor emosional is the good factor with percent 47,7 % effect interest student on the choice mata kuliah paket Kriya Anyam.

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
DALAM MEMILIH MATA KULIAH PAKET KRIYA ANYAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DI JURUSAN SENI RUPA FBS UNP PADANG.**

**Arif Habibi<sup>1</sup>, Eswendi<sup>2</sup>, Ernis<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang**

**Abstract**

The purpose of this research is to get information and to describe about: the factors which effect to interest of students in choise Mata Kuliah Paket Kriya Anyam Program Studi Pendidikan Seni Rupa in Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang. The subject of research is the students of Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP Padang. While the kind of research is quantitative wiht use descriptive metodh for disriptive or know the factor inner urge, the factor of social motif, factor emosional which effect interest student on the choice mata kuliah paket Kriya Anyam. The source in this research is primary data which is taken directly from the respondent trough questionnaire. To technic analyze the data uses descriptive, analysis with descriptive percent of frekuensi and mean by using SPSS version 16,00 Program. The findings of the study showed that the factor inner urge is the good factor with percent 47,73 %. The factor of social motif is the good factor with percent 50 %. factor emosional is the good factor with percent 47,7 % effect interest student on the choice mata kuliah paket Kriya Anyam.

Kata Kunci : faktor dorongan dari dalam, faktor motif sosial, faktor emosional.

**A. Pendahuluan**

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 diketahui bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau terencana yang dilakukan oleh manusia untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Juni 2013.

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

pengendalian diri serta keterampilan yang diperlukan bagi diri dan masyarakat, bangsa, dan negara.

Universitas Negeri Padang memiliki kurikulum yang dinamakan sebagai Kurikulum Pendidikan Tinggi. Menurut Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Tahun 2008/2009 menyatakan bahwa:

“Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian/ pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Mulai tahun akademik 2003/2004 Universitas Negeri Padang No.232/U/2000 dan Surat keputusan Mendiknas No.045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Kedua SK Mendiknas ini mengisyaratkan berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi”.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah kurikulum yang dirancang berdasarkan kajian kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menamatkan studinya pada suatu program.

Kompetensi merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang bisa dipelajari dan yang dikembangkan seseorang meliputi tingkah laku dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang memuaskan.

Jurusan Seni Rupa merupakan suatu lembaga pendidikan yang bermuatan seni dan budaya, dan terdiri dari dua program studi yaitu Program Studi Pendidikan Seni Rupa Dan Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) dengan jenjang program S1.

Menurut Salam (2001:15) Pendidikan seni rupa yang terlaksana dalam bentuk kegiatan pembelajaran pada dasarnya meliputi pembelajaran teori, apresiasi, dan keterampilan seni rupa. Pembelajaran teori seni rupa berfokus pada pembinaan aspek kognitif kesenirupaan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang berbagai aspek dari seni rupa meliputi pengertian dan jenis-jenis karya seni rupa; teknis penciptaan berbagai jenis karya seni rupa yang menyangkut pengetahuan tentang bahan, alat dan prosedur kerja; aspek kesejarahan yang membahas mengenai perkembangan seni rupa dari masa ke masa termasuk corak karya, faktor yang mempengaruhi, dan riwayat hidup seniman. Pembelajaran keterampilan seni rupa berfokus pada pembinaan praktik pengalaman studio. Pembelajaran ini lebih diwarnai oleh latihan berolah seni rupa baik dalam bentuk latihan dasar (pengenalan alat, bahan teknik) maupun latihan penciptaan.

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap dilihat dengan mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Seni rupa dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu seni rupa murni atau seni murni, kriya, dan pilihan desain. Seni rupa murni mengacu kepada karya-karya yang hanya untuk tujuan pemuasan ekspresi pribadi, sementara kriya dan desain lebih menitik beratkan fungsi dan kemudahan produksi.

Jurusan Seni Rupa di UNP ini kerap menjadi pilihan untuk melanjutkan studi bagi tamatan SMK Kejuruan Seni, baik itu SMSR dan SMIK dan SMK

Kejuruan lainnya. Selain itu seni rupa juga menjadi pilihan bagi tamatan SMA Negeri maupun Swasta dan MAN.

Menurut Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Tahun 2008/2009 halaman 33, menyatakan bahwa struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa mengelompokkan mata kuliah atas Penanggung jawab mata kuliah, di antaranya;

- “1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dan MBB tingkat Universitas dikelola oleh Kepala UPT MKU UNP
2. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) terdiri dari bidang kependidikan dan nonkependidikan. Mata kuliah MKB bidang pendidikan tingkat UNP dikelola oleh Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
3. Mata kuliah MKK, mata kuliah MPB dan mata kuliah MBB yang mendukung kompetensi utama dan/atau kompetensi tambahan dikelola oleh Dekan Fakultas yang bersangkutan (c.q. Ketua Jurusan / Ketua Program Studi yang bersangkutan). Mata kuliah MKK yang mendukung kompetensi utama dan/atau kompetensi tambahan dikelola oleh Dekan Fakultas yang bersangkutan.”

Mata kuliah MKK di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa memiliki 3 mata kuliah pilihan atau paket keahlian yang masing-masingnya bermuatan 9 sks, di antaranya yaitu pilihan seni murni, seni terapan atau kriya, dan pilihan desain. Pilihan seni murni meliputi paket seni lukis 1, 2, 3, paket seni grafis 1, 2, 3, dan paket seni patung 1, 2, 3. Seni terapan atau kriya meliputi paket kriya kayu 1, 2, 3, paket kriya keramik 1, 2, 3, paket kriya logam 1, 2, 3, paket kriya tekstil 1, 2, 3, dan paket kriya anyam 1, 2, 3. Pilihan desain meliputi paket desain komunikasi visual 1, 2, 3, paket desain pertamanan 1, 2, 3, paket desain interior 1, 2, 3.

Mata kuliah paket merupakan mata kuliah lanjutan yang diikuti setelah lulus mata kuliah dasar atau mata kuliah Prilaku Berkarya (MPB). Seperti halnya

Mata Kuliah Kriya Anyam 1, 2, dan 3 diikuti setelah lulus Mata kuliah Kriya Anyam Dasar.

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Tahun 2008/2009 menyatakan bahwa Mata Kuliah Kriya Anyam 1 adalah mata kuliah yang berisi tentang pendalaman konsep dan teknis anyaman teknik simpul (makrame), terutama sekali kemahiran dalam merancang dan aplikasi simpul-simpul dasar dan pengembangannya dalam bentuk karya 2 dan 3 dimensional baik yang bernilai seni terapan maupun murni. Latihan diarahkan kepada pembuatan produk trend mutakhir dan gambar dinding berukuran kecil yang berawal dari perancangan.

Mata Kuliah Kriya Anyam 2 adalah mata kuliah yang berisi tentang pendalaman konsep dan teknis pembuatan produk anyam 2 dan 3 sumbu yang diaplikasikan dalam bentuk produk bercorak dekoratif dan terpakai sebagai muara konsep seni terapan maupun murni. Latihan diarahkan kepada pembuatan produk elemen interior, aksesoris ruang tamu dan dinding berukuran kecil yang berawal dari proses perancangan.

Mata Kuliah Kriya Anyam 3 adalah mata kuliah yang berisi tentang pendalaman konsep dan teknis pembuatan produk anyam teknik kait yang diaplikasikan dalam bentuk produk bercorak dekoratif dan terpakai sebagai muara konsep seni terapan maupun murni. Latihan diarahkan kepada pembuatan produk elemen interior, aksesoris ruang tamu dan produk terpakai berukuran kecil yang berawal dari proses perancangan.



Namun pada mata kuliah pilihan paket keahlian seni terapan seperti paket kriya anyam 1, 2, 3. Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap mahasiswa, lebih banyak mereka memilih Seni Murni dari pada kriya. Hal ini disebabkan karena mahasiswa banyak menafsirkan bahwa paket kriya anyam merupakan mata kuliah yang sukar untuk dipahami dan mahasiswa kesulitan memahami dasar-dasar anyaman dan tidak mengenali ilmu bahan serta tidak ada kemampuan dalam bidang anyam.

Hal yang ditimbulkan dari ungkapan di atas ialah tidak termotivasi dalam membuat tugas, tidak dapat mengikuti secara maksimal, hasil belajar tidak optimal. Sehingga dari gejala tersebut akan berakibat pada mahasiswa akan sedikit peminatnya dan para mahasiswa terus beranggapan bahwa mata kuliah tersebut tidak menjadi prioritas utama sehingga mendiskriminasikan mata kuliah tersebut dengan mata kuliah paket yang lain.

Minat dapat diukur dari sesuatu perhatian dan melakukan reaksi. Seseorang yang berminat akan bereaksi terhadap bidang yang diminatinya, sebaliknya bila dia tidak berminat terhadap sesuatu bidang akan cenderung untuk menghindari bidang tersebut.

Crow and Crow (1989:302-303) dalam Djaali (2011:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari data jumlah mahasiswa mengikuti mata kuliah Kriya persemester dari tahun 2006 – 2012 yang penulis ambil dari Daftar Tanda Terima Abo Nilai Per

Semester Jurusan Seni Rupa FBS UNP Jurusan Seni Rupa tentang Jumlah Mahasiswa Kriya persemester tahun 2006 - 2012, yang mengikuti mata kuliah Paket Kriya Anyam adalah sebanyak 21 mahasiswa. Sedangkan Jumlah Mahasiswa Paket Seni Murni persemester tahun 2006 – 2012, yang mengikuti mata kuliah paket seni murni ada 246 orang mahasiswa.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa memilih Seni Murni daripada Seni Kriya, khususnya Mata Kuliah Paket Kriya Anyam yang dijadikan objek penelitian. Bisa juga dikatakan bahwa minat belajar mahasiswa, banyak yang cenderung kepada mata kuliah paket Seni Murni. Dari data yang dipaparkan di atas jelas sekali kelihatan bahwa mahasiswa dalam mengikuti paket pilihan lebih banyak pada Seni Murni dibandingkan dengan seni kriya dan desain, khususnya Mata Kuliah Paket Kriya Anyam yang dijadikan sebagai objek penelitian. Hal ini menjadi pertanyaan bagi penulis kenapa hal ini bisa terjadi seperti itu dan penulis pun melihat dan meneliti apa penyebabnya.

Minat belajar mahasiswa merupakan awal dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow and Crow dalam Joni Erman (2009:20), bahwa minat dipengaruhi oleh faktor dalam diri, faktor motif sosial dan faktor emosi. Faktor dalam diri berhubungan dengan fisik yang dapat merangsang individu untuk mempertahankan dirinya. Faktor motif sosial

berhubungan dengan keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosialnya, faktor emosional berkaitan dengan objek dimana hasil yang dicapai menimbulkan perasaan senang dan puas.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap mahasiswa, ditemukan masalah; Kurang tingginya minat mahasiswa memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; (a) faktor dorongan dari dalam yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam, (b) faktor motif sosial yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam, (c) faktor emosional mahasiswa yang mempengaruhi minat dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam.

Berdasarkan uraian di atas Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang: (1) Ada atau tidak adanya faktor dorongan dari dalam dapat mempengaruhi minat mahasiswa Program studi Pendidikan Seni Rupa dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam di Jurusan Seni Rupa FBS UNP, (2) Ada atau tidak adanya faktor motif sosial dapat mempengaruhi minat mahasiswa Program studi Pendidikan Seni Rupa dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam di Jurusan Seni Rupa FBS UNP, (3) Ada atau tidak adanya faktor emosional dapat mempengaruhi minat mahasiswa Program studi Pendidikan Seni Rupa dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam di Jurusan Seni Rupa FBS UNP.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan hasil penelitian apa adanya. Dengan alasan masalah yang akan diteliti adalah suatu masalah yang sedang berlangsung, yaitu penelitian pada kegiatan yang diselenggarakan rutin secara akademik.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh secara objektif berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap Mata Kuliah Paket Anyam di Jurusan Seni Rupa Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut S. Nasution, data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkup penelitian, maka data yang diambil adalah data primer yaitu data diperoleh dan dikumpulkan dari angket yang diambil langsung dari sumber data. Sumber data dalam penelitian subjek dari mana data diperoleh (Arikunto,2010:172). Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang diambil sebagai sampel. Setelah data yang diteliti terkumpul, maka data dianalisis dan disusun berdasarkan Frekuensi, rata-rata skor dan Persentase dengan menggunakan SPSS versi 16,00.

### C. Pembahasan

#### 1. Faktor Dorongan Dari Dalam

Data yang diperoleh dari penyebaran angket pada Mahasiswa Program Studi Seni Rupa yang berjumlah 44 orang yang telah lulus mengikuti Mata Kuliah Anyam Dasar. Indikator ini dikembangkan menjadi 13 item pernyataan. Distribusi frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Dorongan dari Dalam terhadap minat mahasiswa memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam**

No	Rentangan Skor	F	%	Kategori
1	1,00 – 1,80	-	-	sangat kurang tinggi
2	1,80 – 2,60	2	4,5	kurang tinggi
3	2,61 – 3,40	19	43,2	cukup tinggi
4	3,41 – 4,20	21	47,7	Tinggi
5	4,21 – 5,00	2	4,5	sangat tinggi
	Jumlah	44	100%	
	Rata-rata		3,4197	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa kebanyakan (47,7 %) mahasiswa menyatakan bahwa pengaruh faktor dorongan dari dalam berada pada rentangan 3,41 – 4,20 yang berarti tinggi. Skor rata-rata pengaruh faktor dorongan dari dalam adalah 3,4197 yang berarti berada pada rentangan 3,41 – 4,20 (tinggi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor dorongan dari dalam ini dikategorikan tinggi mempengaruhi minat Mahasiswa Seni Rupa terhadap Mata Kuliah Paket Kriya Anyam.

#### 2. Faktor Motif Sosial

Faktor motif Sosial yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam dikembangkan menjadi 2 indikator, yaitu; (a) Hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, (b) Hasrat untuk

memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman. Masing- masingnya antara lain dapat dideskripsikan sebagai berikut;

a. Hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja

Data yang diperoleh dari penyebaran angket pada Mahasiswa Program Studi Seni Rupa yang berjumlah 44 orang yang telah lulus mengikuti Mata Kuliah Anyam Dasar. Indikator ini dikembangkan menjadi 13 item pernyataan. Distribusi frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Motif Sosial terhadap minat mahasiswa memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam**

No	Rentangan Skor	2.a		2.b		2		Kategori
		F	%	f	%	f	%	
1	1,00 – 1,80	-	-	3	6,8	-	-	sangat kurang tinggi
2	1,81 – 2,60	1	2,3	10	22,7	4	9,1	kurang tinggi
3	2,61 – 3,40	20	45,5	17	38,6	22	50,0	cukup tinggi
4	3,41 – 4,20	21	47,7	10	22,7	17	38,6	tinggi
5	4,21 – 5,00	2	4,5	4	9,1	1	2,3	sangat tinggi
	Jumlah	44	100%	44	100%	44	100%	
	Rata-rata		3,4860		3,0886		3,3132	cukup tinggi

Tabel di atas menggambarkan rata-rata dari frekuensi jawaban mahasiswa untuk indikator faktor motif sosial ; (a) Hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam adalah sebagai berikut: Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa kebanyakan (47,7 %) mahasiswa menyatakan bahwa pengaruh faktor ini berada pada rentangan 3,41 – 4,20 yang berarti tinggi. Skor rata-rata pengaruh faktor ini adalah 3,4860 yang berarti berada pada rentangan 3,41 – 4,20 (tinggi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor motif sosial dengan indikator (a) Hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja,

dikategorikan tinggi mempengaruhi minat Mahasiswa Seni Rupa terhadap Mata Kuliah Paket Kriya Anyam.

Tabel di atas menggambarkan rata-rata dari frekuensi jawaban mahasiswa untuk indikator faktor motif sosial ; (b) Hasrat untuk mendapatkan penghargaan dari keluarga atau teman, yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam adalah sebagai berikut: Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa kebanyakan (38,6 %) mahasiswa menyatakan bahwa pengaruh faktor ini berada pada rentangan 2,61 – 3,40 yang berarti cukup tinggi. Skor rata-rata pengaruh faktor ini adalah 3,0886 yang berarti berada pada rentangan 2,61 – 3,40 (cukup tinggi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor motif sosial dengan indikator (b) Hasrat untuk mendapatkan penghargaan dari keluarga atau teman, dikategorikan cukup tinggi mempengaruhi minat Mahasiswa Seni Rupa terhadap Mata Kuliah Paket Kriya Anyam.

Tabel di atas menggambarkan rata-rata dari frekuensi jawaban mahasiswa untuk indikator faktor motif sosial ; Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa kebanyakan (50 %) mahasiswa menyatakan bahwa pengaruh faktor motif sosial berada pada rentangan 2,61 – 3,40 yang berarti cukup tinggi. Skor rata-rata pengaruh faktor motif sosial adalah 3,3132 yang berarti berada pada rentangan 2,61 – 3,40 (cukup tinggi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor motif sosial dikategorikan cukup tinggi mempengaruhi minat Mahasiswa Seni Rupa terhadap Mata Kuliah Paket Kriya Anyam.

### 3. Faktor Emosional

Faktor Emosional yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam dikembangkan menjadi 1 indikator, yaitu; Perasaan dan emosi . Masing- masingnya antara lain dapat dideskripsikan sebagai berikut; Perasaan dan emosi

Data yang diperoleh dari penyebaran angket pada mahasiswa program studi seni rupa yang berjumlah 44 orang yang telah lulus mengikuti Mata Kuliah Anyam Dasar. Indikator ini dikembangkan menjadi 23 item pernyataan. Distribusi frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengaruh Faktor Emosional terhadap minat mahasiswa memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam**

No	Rentangan Skor	f	%	Kategori
1	1,00 – 1,80	-	-	sangat kurang tinggi
2	1,80 – 2,60	-	-	kurang tinggi
3	2,61 – 3,40	14	31,8	cukup tinggi
4	3,41 – 4,20	21	47,7	Tinggi
5	4,21 – 5,00	9	20,5	sangat tinggi
	Jumlah	44	100%	
	Rata-rata		3,7204	tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa kebanyakan (47,7 %) mahasiswa menyatakan bahwa pengaruh faktor emosional berada pada rentangan 3,41 – 4,20 yang berarti tinggi. Skor rata-rata pengaruh faktor emosional adalah 3,7204 yang berarti berada pada rentangan 3,41 – 4,20 (tinggi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor emosional dikategorikan tinggi mempengaruhi minat Mahasiswa Seni Rupa terhadap Mata Kuliah Paket Kriya Anyam.



#### **D. Simpulan dan Saran**

Dilihat dari penjabaran di BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor Dorongan Dari Dalam merupakan faktor yang tinggi mempengaruhi minat mahasiswa dengan persentase 47,7 % dikategorikan tinggi mempengaruhi minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam di Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang.
2. Faktor Motif Sosial merupakan faktor yang cukup tinggi mempengaruhi minat mahasiswa dengan persentase tertinggi yaitu 50 % dikategorikan tinggi mempengaruhi minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam di Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang. Faktor motif sosial terbagi menjadi 2 variabel yaitu Hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja merupakan faktor yang tinggi mempengaruhi minat mahasiswa dengan persentase 47,7 % dikategorikan tinggi mempengaruhi minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam di Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang. Hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman merupakan faktor yang cukup tinggi mempengaruhi minat mahasiswa dengan persentase 38,6 % dikategorikan cukup tinggi mempengaruhi minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam di Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang.
3. Faktor Emosional merupakan faktor yang tinggi mempengaruhi minat mahasiswa dengan persentase 47,7 % dikategorikan tinggi mempengaruhi

minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam di Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat penulis ajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, agar dapat memperhatikan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi minat, yaitu diantaranya: (a) faktor dorongan dari dalam, (b) faktor motif sosial dan, (c) faktor emosional. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa terhadap Mata Kuliah Paket Kriya Anyam di Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang.
2. Bagi Jurusan, agar dapat bekerja sama antara dosen dengan mahasiswa dalam perkuliahan Mata Kuliah Kriya Anyam Dasar yang bisa membuat mahasiswa berminat terhadap Mata Kuliah Paket Kriya Anyam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian tentang Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Terhadap Mata Kuliah Paket Kriya Anyam ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber bacaan dan dapat melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Terhadap Mata Kuliah Paket Kriya Anyam ini.

**Catatan** : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Eswendi, M.Pd dan Pembimbing II Dra. Ernis, M.Sn

## Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik rev.ed.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herman, Joni. 2009. *Studi Minat Mahasiswa Pada Mata Kuliah Paket Kriya Prodi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa UNP Padang.* skripsi: Padang
- <http://cahayalaili.blogspot.com/2011/05/teknik-pengolahan-data-deskriptif.html>  
yang diakses pada tanggal 27 januari 2013
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Seni>
- [http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter\\_iii/07130097-hendra-kurniawan.pdf](http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter_iii/07130097-hendra-kurniawan.pdf)  
yang diakses pada tanggal 27 januari 2013
- <http://mabadik.wordpress.com/2010/07/10/teknik-analisis-data-kuantitatif/> yang  
diakses pada 27 januari 2013
- <http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html>
- <http://www.blogfisioterapi.info/2012/03/24/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keberhasilan-konseling/>
- Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Sudijono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Erlangga
- Universitas Negeri Padang. *Buku Data Pribadi dan Nilai Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS UNP Tahun 2009.* Padang: UNP
- Universitas Negeri Padang. *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Tahun 2008/2009.* Padang: UNP
- Universitas Negeri Padang. *Daftar Tanda Terima Abonilai Per Semester Jurusan Seni Rupa FBS UNP.* Padang: UNP